

Carbon Emission Disclosure, Green Innovation, and Environmental Management Accounting: Their Impact on Firm Value

By Vania Regina Grace

ABSTRACT

This research adopts a quantitative approach to analyze how Carbon Emission Disclosure, Green Innovation, and Environmental Management Accounting affect firm value, with firm age and profitability as control variables. The research includes 50 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange within the 2022-2024 period, selected through purposive sampling, resulting in 150 observations. The study utilized panel data regression with the Random Effect Model as the chosen analytical approach using STATA software at a 5% significance level. The results indicate that Environmental Management Accounting has a significantly positive effect on firm value, while Carbon Emission Disclosure and Green Innovation exhibit no significant influence. These findings indicate that the market responds more to concrete environmental efficiency practices reflected through eco-efficiency than to sustainability disclosures, which are considered to not yet provide direct economic benefits, while Green Innovation investments require substantial costs with long payback periods and measurement instruments that are more suitable for the manufacturing sector. Limitations include the focus on the energy sector which limits generalizability, the short observation period, and the measurement instrument for Green Innovation that is less applicable to the extractive sector. Further research is recommended to use more comprehensive observation periods, expand the sector coverage, and consider modified measurement instruments that are more suitable for the extractive industry.

Keywords: Carbon Emission Disclosure, Green Innovation, Environmental Management Accounting, Firm Value, Energy Sector.

Carbon Emission Disclosure, Green Innovation, dan Environmental Management Accounting: Dampak terhadap Nilai Perusahaan

Oleh Vania Regina Grace

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis bagaimana *Carbon Emission Disclosure*, *Green Innovation*, dan *Environmental Management Accounting* memengaruhi nilai perusahaan, dengan umur perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Penelitian ini mencakup 50 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2022-2024, dipilih melalui metode *purposive sampling*, sehingga menghasilkan 150 observasi. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan *Random Effect Model* sebagai pendekatan analisis yang dipilih menggunakan perangkat lunak STATA pada tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental Management Accounting* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Carbon Emission Disclosure* dan *Green Innovation* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar lebih merespons praktik efisiensi lingkungan yang nyata yang tercermin melalui *eco-efficiency* dibandingkan dengan pengungkapan keberlanjutan yang dianggap belum memberikan manfaat ekonomi langsung, sementara investasi dalam inovasi hijau memerlukan biaya besar dengan waktu pengembalian yang panjang dan instrumen pengukuran yang lebih sesuai untuk sektor manufaktur. Keterbatasan penelitian ini mencakup fokus pada sektor energi yang membatasi generalisasi, periode pengamatan yang relatif singkat, serta instrumen pengukuran *Green Innovation* yang kurang aplikatif untuk sektor ekstraktif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, memperluas cakupan sektor, dan mempertimbangkan instrumen pengukuran yang dimodifikasi agar lebih sesuai dengan karakteristik industri ekstraktif.

Kata Kunci: *Carbon Emission Disclosure, Green Innovation, Environmental Management Accounting, Nilai Perusahaan, Sektor Energi.*